

ABSTRAK

PROSEDUR OPERASIONAL PEMBIAYAAN KPR iB PADA BANK MUAMALAT KCU BANDAR LAMPUNG

Oleh:

HANIFA CHOIRUNISSA

Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah berbasis syariah (KPR iB) merupakan salah satu produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat KCU Bandar Lampung untuk membantu masyarakat dalam memiliki rumah sesuai dengan prinsip syariah. Dalam pelaksanaannya, diperlukan prosedur operasional yang baik agar proses pembiayaan dapat berjalan secara lancar dan meminimalkan risiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan prosedur operasional pembiayaan KPR iB serta mengevaluasi efektivitasnya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pembiayaan telah dilaksanakan secara sistematis, mulai dari tahap pengajuan, verifikasi dokumen, analisis kelayakan berdasarkan prinsip 5C, survei agunan, hingga tahap persetujuan dan pencairan pembiayaan. Namun, dalam praktiknya masih terdapat beberapa kendala, seperti ketidaklengkapan dokumen nasabah, lamanya proses verifikasi, serta perbedaan nilai agunan yang memengaruhi keputusan pembiayaan. Selain itu, proses pembiayaan cenderung lebih menekankan pada prinsip kehati-hatian dibandingkan dengan kecepatan pelayanan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prosedur pembiayaan KPR iB telah berjalan dengan baik, namun masih perlu dilakukan perbaikan pada aspek efisiensi proses dan peningkatan pemahaman nasabah agar pelayanan pembiayaan menjadi lebih optimal.

Kata kunci: KPR iB, prosedur pembiayaan, Bank Muamalat, analisis kelayakan, prinsip 5C.

ABSTRACT

OPERATIONAL PROCEDURES OF KPR iB FINANCING AT BANK MUAMALAT KCU BANDAR LAMPUNG

By:

Hanifa Choirunissa

Islamic Home Ownership Financing (KPR iB) is one of the products offered by Bank Muamalat KCU Bandar Lampung to assist the public in acquiring home ownership in accordance with Sharia principles. In its implementation, well-established operational procedures are required to ensure that the financing process runs smoothly and minimizes potential risks. This study aims to examine the implementation of KPR iB financing operational procedures and evaluate their effectiveness. The research employed a qualitative descriptive method, with data collected through observation, interviews, and documentation.

The results indicate that the financing procedures have been implemented systematically, starting from the application stage, document verification, feasibility analysis based on the 5C principles, collateral assessment, and ending with the approval and disbursement stages of financing. However, several challenges were identified in practice, including incomplete customer documentation, lengthy verification processes, and discrepancies in collateral valuation that affect financing decisions. In addition, the financing process tends to place greater emphasis on the prudential principle than on service speed.

Therefore, it can be concluded that the KPR iB financing procedures have been implemented effectively. Nevertheless, improvements are still needed in terms of process efficiency and enhancing customer understanding to optimize financing services.

Keywords: KPR iB, financing procedures, Bank Muamalat, feasibility analysis, 5C principles.